



Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Kemampuan Perkalian Siswa Sekolah Dasar

Darsono^{a, 1*}, Asih Wahyuningsih^{a, 2}

^a Universitas Muhammadiyah Cirebon, Indonesia

¹ darsonoim123@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 8 Juli 2023;

Revised: 26 Juli 2023;

Accepted: 8 Agustus 2023.

Kata kunci:

Metode Jarimatika;

Hasil Belajar;

Kemampuan

Perkalian.

: ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa, Dan hasil belajar dalam penerapan metode jarimatika untuk meningkatkan hasil belajar pada kemampuan perkalian siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Karang Sari Indramayu. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, teknik pengumpulan data yaitu Instrumen Tes dan Instrumen Non tes. Instrumen tes dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta siswa dalam Perkalian yang berupa tes lisan. Instrumen Non Tes yang digunakan adalah Observasi Guru dan Siswa serta Dokumentasi. Hasil temuan pertama aktivitas Guru dalam mengelola pembelajaran melalui metode jarimatika pada siklus I yaitu 64,70% berada pada kategori cukup, siklus II dengan nilai 91,18% berada pada kategori baik sekali. Hal ini dikarenakan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran telah berhasil, Hasil temuan kedua aktivitas siswa selama proses pembelajaran dalam aspek disiplin, keterampilan, dan pengetahuan mengalami perubahan sehingga pembelajaran berhasil, Hasil temuan ketiga hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan sebanyak 8 siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dengan persentase nilai 62,5%, dan pada siklus II meningkat menjadi 7 siswa dengan persentase nilai 87,5%. Dari ketiga hasil temuan dapat disimpulkan dari setiap siklus I hingga Siklus II mengalami perubahan yang bisa dikatakan dalam kategori sangat baik.

ABSTRACT

Keywords:

Jarimatika Method;

Learning Outcomes;

Multiplication Ability.

The Implementation of the Jarimatika Method to Improve Learning Outcomes in Elementary School Students' Multiplication Skills. The purpose of this research is to determine the teachers' activities, students' activities, and learning outcomes in the implementation of the jarimatika method to improve the multiplication skills of fourth-grade students at Karang Sari Public Elementary School, Indramayu. This research is a classroom action research, and the data collection techniques involve Test Instruments and Non-Test Instruments. Test instruments are used to measure the students' multiplication abilities through oral tests. Non-Test Instruments used in this research include Teacher and Student Observations, as well as Documentation. The first finding shows that teachers' activities in managing the learning process through the jarimatika method in the first cycle are at 64.70%, categorized as adequate. In the second cycle, the score increases to 91.18%, categorized as very good. This improvement is due to the successful implementation of the teaching method by the teachers. The second finding indicates that students' activities during the learning process in terms of discipline, skills, and knowledge have undergone changes, resulting in successful learning. The third finding reveals that students' learning outcomes in the first cycle show that 8 students (62.5%) have reached the Minimum Mastery Criteria. In the second cycle, this number increases to 7 students (87.5%). Overall, there is a significant improvement in learning outcomes from the first to the second cycle, which can be categorized as very good. In conclusion, the research findings demonstrate a significant improvement from cycle I to cycle II in all aspects, indicating excellent progress in the application of the jarimatika method to enhance students' multiplication skills.

Copyright © 2023 (Darsono & Asih Wahyuningsih). All Right Reserved

How to Cite : Darsono, D., & Wahyuningsih, A. (2023). Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Kemampuan Perkalian Siswa Sekolah Dasar. *Paidea : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 59–64. <https://doi.org/10.56393/paidea.v3i2.1705>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha manusia yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh pengetahuan dan meningkatkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM). Menurut Sardiman A.M (2016) tujuan belajar itu adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental atau nilai-nilai. Menurut Oemar Hamalik (2015) Tujuan belajar adalah perangkat hasil yang hendak dicapai setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Dengan pendidikan manusia akan memiliki kemampuan dan pengetahuan sebagai modal untuk menjalani kehidupan di dunia yang semakin berkembang dalam segi ilmu pengetahuan dan teknologi. Disamping itu juga, dengan pendidikan diharapkan manusia mendapatkan pengetahuan yang sangat luas, sehingga lebih mudah untuk mengenal dunia sekitarnya. Dengan demikian, para pelaku pendidikan harus dapat membekali para peserta didik dengan kemampuan dalam segala aspek, sehingga kelak mereka dapat menjalani hidupnya dengan baik. Oleh karena itu pemerintah yang memiliki kewenangan dalam dunia pendidikan, memberikan perhatian yang sangat optimal terhadap pendidikan di Indonesia, baik pendidikan formal maupun non formal, diharapkan sumber daya manusia Indonesia semakin meningkat dalam segala aspek kehidupannya.

Pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang melibatkan pengembangan pola berfikir dan mengolah logika pada suatu lingkungan belajar yang sengaja diciptakan oleh guru dengan berbagai metode agar program belajar matematika tumbuh dan berkembang secara optimal dan siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien (Rusyanti, 2014).

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses tidak hanya mendapat informasi dari guru tetapi banyak kegiatan maupun tindakan dilakukan terutama bila diinginkan hasil belajar yang lebih baik pada diri peserta didik. Belajar pada intinya tertumpu pada kegiatan memberi kemungkinan kepada peserta didik agar terjadi proses belajar yang efektif atau dapat mencapai hasil yang sesuai tujuan (Safarida, 2011).

Berdasarkan temuan masalah-masalah tersebut penulis menemukan sebuah inti permasalahannya, yaitu secara umum peserta didik kurang ketertarikan terhadap mata pelajaran Matematika. Dari pemikiran tersebut, peneliti menggunakan sebuah metode yang dirasa menyenangkan bagi peserta didik yaitu berupa metode jarimatika. Metode ini menekankan pada kaidah pemahaman dan ingatan dalam sistem perkalian dengan teknik jari yang digunakan untuk memperoleh jawaban yang cepat, unik, dan menarik.

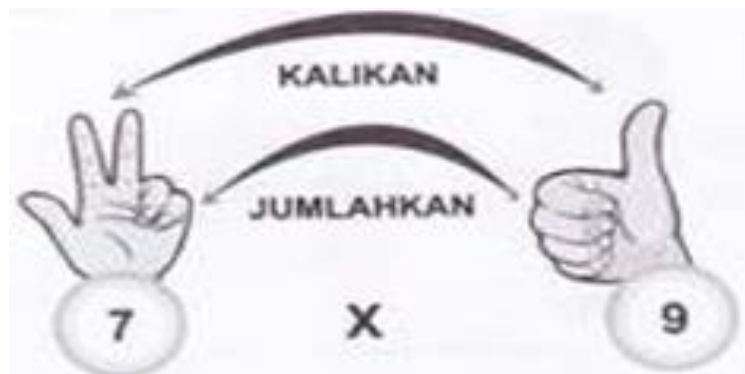
Alasan memilih materi perkalian dalam penelitian ini adalah rendahnya daya ketertarikan belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi perkalian, kurangnya guru dalam mengajak siswa untuk lebih aktif dan inovatif dalam proses pembelajaran yang menciptakan suasana menggembirakan. Peneliti akan mencoba memanfaatkan metode jarimatika, pada khususnya materi perkalian kelas IV, sehingga memilih metode jarimatika untuk melatih daya ketertarikan dalam pembelajaran Matematika materi perkalian untuk lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Jarimatika merupakan metode Aritmatika menggunakan jari - jari tangan untuk menghitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang digunakan siswa diberbagai sekolah. Keunggulan dari metode Jarimatika ini kita bisa menghitung lebih cepat tanpa menggunakan mesin hitung yang bisa digunakan setiap waktu dan tempat, tanpa perlu repot – repot membawa alat, tidak ketinggalan jaman, tidak perlu membeli alat, dan segala resiko untuk memiliki alat hitung. Menurut Dwi (2009) Metode Jarimatika adalah suatu cara berhitung (operasi kali bagi tambah kurang/KaBaTaKu) matematika dengan menggunakan alat bantu jari. Sedangkan menurut Wulandari (2013) mengatakan bahwa jarimatika adalah suatu cara berhitung dengan menggunakan jari dan ruas jari-jari tangan. Namun demikian menurut Trivia Astuti (2013) mengemukakan bahwa jarimatika adalah suatu cara menghitung matematika yang mudah dan menyenangkan dengan menggunakan jari kita sendiri. Dengan belajar Jarimatika kemampuan berpikir kita akan terasah agar lebih aktif untuk

berpikir cepat, inovatif, creative dan selain itu belajar Jarimatika akan memberikan rasa semangat tinggi untuk belajar Matematika karena belajar Matematika ternyata mudah.

Jarimatika merupakan cara baru metode aritmatika untuk menghitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian menggunakan jari dengan hasil lebih cepat, akurat, dan aman karena kamu memiliki mesin hitung yang tidak akan pernah ketinggalan di mana saja kamu pergi.

Langkah-langkah pelaksanaan metode Jarimatika seperti dikemukakan oleh (M. Fajar Auliya, 2012:10) yaitu sebagai berikut: (a) Siswa terlebih dahulu perlu memahami angka atau lambang bilangan. (b) Mengenal lambang-lambang dan formasi tangan yang digunakan dalam jari ajaib pada perkalian 5-10. (c) Siswa diajarkan cara-cara menghitung dengan metode jari ajaib Mendemonstrasikan menggunakan metode jari ajaib pada operasi perkalian.



Gambar 1. Demonstrasi Jarimatika

Jari kanan dan jari kiri terbuka kalikan. Jari kanan dan jari kiri yang terlengkup jumlahkan. Berdasarkan kajian teori diatas dapat disimpulkan bahwa metode jarimatika adalah metode berhitung super cepat menggunakan jari pada operasi-operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, kuadrat dan akar kuadrat dapat dikerjakan dengan cepat menggunakan jari-jari tangan.

Metode

Jenis penelitian ini adalah Tindakan kelas (*Class Room Action Research*) Dalam hal ini peneliti melakukan kolaboratif dengan Guru Kelas IV SD Negeri Karang Sari Indramayu untuk melakukan kegiatan penelitian tindakan pada pembelajaran matematika materi perkalian disekolah. Subyek dalam penelitian ini adalah Sekolah SD Negeri Karang Sari Indramayu Tahun ajaran 2021-2022 yang jumlah seluruh siswa dari kelas I-VI yaitu: 51. Sedangkan yang menjadi sasaran subjek terutama adalah siswa kelas IV yang berjumlah 8 anak. Waktu Penelitian ini dilakukan dikelas IV SD Negeri Karang Sari Indramayu Pada Tahun 2021-2022. Subjek Penelitian ini yang menjadi subjek peneliti adalah Sekolah SD Negeri Karang Sari Indramayu Tahun ajaran 2021-2022 yang jumlah seluruh siswa dari kelas I-IV yaitu: 51 Sedangkan yang menjadi sasaran subjek terutama adalah siswa kelas IV yang berjumlah 8 anak. Mereka berasal dari keluarga yang bervariasi. Pada umumnya mereka termasuk peserta didik yang ceria, sedangkan mata pencaharian Orang Tua peserta didik Heterogen. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif dan Kualitatif, Data Kuantitatif berupa nilai hasil lisan Matematika, Data Kualitatif berupa lembar observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen Tes dan Instrumen Non tes. Instrumen tes dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam Perkalian yang berupa tes lisan. Instrumen Non Tes yang digunakan adalah Observasi Guru dan Siswa serta Dokumentasi penggunaan metode jarimatika. Daftar ceklis ini digunakan untuk mendeskripsikan keadaan kelas ketika diberikan tindakan metode jari ajaib dikelas untuk meningkatkan kemampuan perkalian peserta didik kelas IV SD Negeri Karang Sari Indramayu dalam mata pelajaran Matematika.

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilakukan pada tanggal 14 Juni 2022 Pukul 07.15 sampai pukul 08.25, dan siklus II dilakukan pada tanggal 14 Juni 2022 Pukul 10.00 sampai pukul 11.15. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

Aktivitas Guru Pada Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Kemampuan Perkalian Siswa Kelas IV DI SD Negeri Karang Sari Indramayu: (1) Siklus I, Pada tahap ini, pengamatan terhadap kemampuan guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi kemampuan guru. Data hasil kemampuan guru pada siklus I dapat disimpulkan hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui teknik jarimatika pada siklus I mendapatkan skor persentase 64, 70%. Berdasarkan kategori penilaian persentase 64, 70% berada pada kategori cukup dan masih ada beberapa kemampuan yang perlu ditingkatkan. (2) Siklus II, Pada tahap ini, pengamatan terhadap kemampuan guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi kemampuan guru. Data hasil kemampuan guru pada siklus II dapat disimpulkan hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui teknik jarimatika pada siklus II mendapatkan skor persentase 91,18%. Berdasarkan kategori penilaian persentase 91,18% berada pada kategori baik sekali.

Aktivitas Siswa Pada Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Kemampuan Perkalian Siswa Kelas IV DI SD Negeri Karang Sari Indramayu: (1) Siklus I, Dengan dibantu teman sejawat, dilakukan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan peneliti. Sasaran pengamatan adalah aspek perkembangan kognitif anak. Hasil pengamatan aspek perkembangan kognitif anak, aktivitas belajar anak dan aktivitas guru. Siswa mulai memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, walaupun dalam menyelesaikan tes masih mengalami kesulitan ketika mendapatkan perkalian 6-10. Peningkatan pembelajaran juga diperkuat dengan hasil penilaian test dan tes non lisan tanya jawab. Dari data hasil observasi dapat dijelaskan pada siklus I, pencapaian perkembangan kemampuan kognitif anak dikelas IV SD Negeri Karang Sari pada indikator kemampuan disiplin dari jumlah 8 anak hampir semua siswa masih belum sesuai dengan harapan, selanjutnya indikator keterampilan ada beberapa anak yang sudah berkembang yaitu 3 siswa berkembang dari jumlah 8 anak, selanjutnya 3 anak sudah terbilang cukup untuk merespon proses pembelajaran dan ada 2 anak yang mengalami keterlambatan mungkin faktor daya ingat siswa terlambat. Kemudian indikator pengetahuan seluruh siswa terbilang relatif sama dalam proses pembelajaran tersebut. (2) Siklus II, Pada Kegiatan observasi siklus II, sasaran pengamatan atau observasi sama seperti halnya pada pelaksanaan observasi siklus I yaitu perkembangan kognitif anak, yang meliputi kemampuan anak menggunakan metode jarimatika. Adapun hasil observasi perkembangan kemampuan siswa siklus II, yaitu Siswa sudah mulai aktif, semangat dalam mengerjakan mata pelajaran matematika materi perkalian antusias dan termotivasi dalam pembelajaran. Siswa merasa tertantang dalam menyelesaikan soal secara individu. Peningkatan pembelajaran pun sudah mulai terlihat suasana ruang kelas menjadi lebih aktif karena siswa sudah memahami metode jarimatika dengan baik dan akurat dalam berhitung. Dengan begitu siswa sudah mulai memahami dan menyukai pembelajaran matematika dengan menggunakan metode jarimatika.

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II, dapat dijelaskan bahwa pencapaian perkembangan kognitif siswa sudah terbilang sangat baik. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif pada siklus II berkembang sangat memuaskan. Sedangkan aspek disiplin, keterampilan, dan pengetahuan pada siswa kelas IV SD Negeri Karang Sari berjumlah 8 siswa, pada siklus II mengalami perubahan lebih baik dari pada kognitif siswa pada siklus I. Pada siklus II aspek disiplin berjumlah 8 siswa sudah dikategorikan baik, pada aspek keterampilan berjumlah 8 siswa, 4 siswa terbilang baik dan 4 siswa lagi sudah sangat baik dalam keterampilan, kemudian aspek pengetahuan seluruh siswa yang berjumlah 8 siswa mengalami perubahan yang sangat baik dalam proses pengetahuan proses pembelajaran matematika.

Hasil Belajar Siswa Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Kemampuan Perkalian Siswa Kelas IV Di SD Negeri Karang Sari Indramayu: (I) Siklus I, Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP I, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan teknik jarimatika yang diikuti oleh 8 siswa. Berdasarkan hasil tes siklus I diketahui bahwa sebanyak 5 siswa (62,5%) tuntas belajar pada materi perkalian, sedangkan sebanyak 3 siswa (37,5%) lainnya yang secara individu masih di bawah KKM di sekolah tersebut. Siswa sudah tuntas belajar pada siklus I adalah 62,5% belum mencapai kriteria ketuntasan, yaitu 80% siswa harus mencapai KKM secara individual, sehingga ketuntasan belajar siswa untuk siklus I belum berhasil. (II) Siklus II, Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP II, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan teknik jarimatika yang diikuti oleh 8 siswa. Berdasarkan hasil tes siklus II bahwa sebanyak 8 siswa (87,5%) tuntas belajar pada materi perkalian, sedangkan sebanyak 1 siswa (12,5%) lainnya yang secara individu masih di bawah KKM di sekolah tersebut. Siswa sudah tuntas belajar pada siklus II adalah 87,5% sudah mencapai kriteria ketuntasan, yaitu 80% siswa harus mencapai KKM secara individual, sehingga ketuntasan belajar siswa untuk siklus II sudah berhasil.

Pada penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di SD Negeri Karang Sari Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu, dalam penelitian ini menggunakan metode jarimatika yang dilaksanakan dengan dua kali pertemuan dalam dua siklus. Pada penelitian ini peneliti juga berhasil meningkatkan hasil belajar Matematika khususnya materi perkalian. Sejalan dengan teori hasil belajar menurut para ahli Wulandari (2007) Jarimatika adalah suatu teknik atau cara berhitung matematika yang menggunakan alat bantu hitung jari tangan kanan maupun kiri dan bersifat praktis, efisien, cepat serta akurat untuk menghitung operasi aritmatika seperti perkalian. Prasetyono (2008) menyatakan bahwa teknik jarimatika adalah suatu cara menghitung matematika dengan menggunakan alat bantu jari. Komandoko (2009) proses perhitungan menggunakan alat bantu jari masih membutuhkan kinerja otak, dengan membiasakan otak bekerja akan mengurangi resiko kepikunan dimasa tua.

Perbandingan kriteria perkembangan kemampuan kognitif siswa di SD Negeri Karang Sari Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu Siklus I hingga Siklus II, Memperhatikan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode jarimatika pada kegiatan penelitian tindakan mulai dari siklus I hingga siklus II membawa perubahan pada peningkatan perkembangan kognitif anak secara optimal. Pencapaian prosentase ketuntasan perkembangan kognitif di SD Negeri Karang Sari Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu mulai dari siklus I hingga siklus II ketuntasan belajar pada aspek perkembangan kognitif dikatakan berhasil memenuhi ketuntasan belajar.

Simpulan

Berdasarkan analisis, kesimpulan hasil penelitian dari penerapan metode jarimatika untuk meningkatkan hasil belajar pada kemampuan perkalian siswa kelas IV di SD Negeri Karang Sari menunjukkan aktivitas guru penggunaan penerapan metode jarimatika untuk meningkatkan hasil belajar pada kemampuan perkalian siswa kelas IV di SD pada siklus I sebesar 64,70% dikategorikan cukup, dan siklus II sebesar 91,18%. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh pada siklus I yaitu 64,70% berada pada kategori cukup, siklus II dengan nilai 91,18% berada pada kategori baik sekali. Aktivitas siswa penggunaan penerapan metode jarimatika untuk meningkatkan hasil belajar pada kemampuan perkalian siswa kelas IV di SD Negeri Karang Sari pada siklus I pencapaian perkembangan kemampuan kognitif anak dikelas IV SD Negeri Karang Sari pada indikator kemampuan disiplin dari jumlah 8 anak hampir semua siswa masih belum sesuai dengan harapan, selanjutnya indikator keterampilan ada beberapa anak yang sudah berkembang yaitu 3 siswa berkembang dari jumlah 8 anak, selanjutnya 3 anak sudah terbilang cukup untuk merespon proses pembelajaran dan ada 2 anak yang mengalami keterlambatan mungkin faktor daya ingat siswa terlambat. Kemudian indikator pengetahuan seluruh siswa terbilang relatif sama dalam proses pembelajaran tersebut dan siklus II pencapaian

perkembangan kognitif siswa sudah terbilang sangat baik. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif pada siklus II berkembang sangat memuaskan. Sedangkan aspek disiplin, keterampilan, dan pengetahuan pada siswa kelas IV SD Negeri Karang Sari berjumlah 8 siswa, pada siklus II mengalami perubahan lebih baik dari pada kognitif siswa pada siklus I. Pada siklus II aspek disiplin berjumlah 8 siswa sudah dikategorikan baik, pada aspek keterampilan berjumlah 8 siswa, 4 siswa terbilang baik dan 4 siswa lagi sudah sangat baik dalam keterampilan, kemudian aspek pengetahuan seluruh siswa yang berjumlah 8 siswa mengalami perubahan yang sangat baik dalam proses pengetahuan proses pembelajaran matematika. berada pada kategori baik sekali. Hasil belajar Siswa penggunaan penerapan metode jarimatika untuk meningkatkan hasil belajar pada kemampuan perkalian siswa kelas IV di SD Negeri Karang Sari pada siklus I mencapai KKM dengan persentase nilai 62,5%, dan pada siklus II meningkat menjadi 7 siswa dengan persentase nilai 87,5%. Oleh karena itu, penerapan metode jarimatika untuk meningkatkan hasil belajar pada kemampuan perkalian siswa di SD Negeri Karang Sari yaitu adanya peningkatan setiap siklusnya.

Referensi

- Aulia, M. (2009). Jarimagic Penambahan Dan Pengurangan. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Esti, R. (2010). "Penggunaan teknik jarimatika untuk meningkatkan kemampuan berhitung perkalian pada siswa kelas II sdn Manisharjo 01 bendosari sukoharjo tahun ajaran 2009/ 2010". Sukoharjo.
- Gamal Komandoko. (2009). Ensiklopedia Istilah Islam, Edisi pertama. Yogyakarta: Penerbit Cakrawala.
- Hamalik, Oemar. (2015). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indriyati, D. (2016). Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas II SDN 48 Ampenan Tahun Pelajaran 2015/2016. 1-12.
- Lestari, D.W. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sdn Ngestirahayu. Metro: Tidak Diterbitkan.
- Maulidar. (2016). "Upaya Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Melalui Metode Jarimagic Di Kelas II Sd Negeri Lam Ura Kabupaten Aceh Besar". Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu. 25, (2), 181-189.
- Nurdiyanti, D. et al. (2022). Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Cirebon: FKIP Cirebon.
- Prasetyo. et al. (2008). Pintar Jarimatika. Yogyakarta: Diva Press.
- Prasetyono, Dwi Sunar. Buku Pintar ASI Eksklusif. Pengenalan Praktek. DanKemanfaatannya. Yogyakarta: Penerbit Diva Press;2009.
- Ruseffendi. (1989). Dasar-Dasar Matematika Modern Dan Komputer. Bandung: Tarsito.
- Sardiman A.M, (2016). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo.
- Trivia Astuti (2013). Metode Berhitung Lebih Cepat Jarimatika. Jakarta: Lingkar Media.
- Wulandani, S.P. (2008). Jarimatika Berhitung Mudah dan Menyenangkan Dengan Menggunakan Jari Buku Panduan Untuk Putra Putri Anda Usia 3-10 Tahun. Salatiga: Yayasan Jarimatika Indonesia.
- Wulandani, S.P. (2013). Jarimatika Perkalian dan Pembagian. Jakarta: Kawan Pustaka.